

Hasil Telusur

SERBUK DELIMA

Delima berasal dari Timur Tengah, tersebar di daerah subtropik sampai tropik, dari dataran rendah sampai di bawah 1000 mdpl. Tumbuhan ini menyukai tanah gembur yang tidak terendam air, dengan air tanah yang tidak dalam. Delima sering ditanam di kebun-kebun sebagai tanaman hias, tanaman obat, atau karena buahnya yang dapat dimakan. Berupa perdu atau pohon kecil dengan tinggi 2-5 m. Batang berkayu, ranting pegeri, percabangan banyak, lemah, berduri pada ketiak daunnya, cokelat ketika masih muda, dan hijau kotor setelah tua. Daun tunggal, bertangkai pendek, letaknya berkelompok. Helaian daun bentuknya lonjong sampai lanset, pangkal lancip, ujung tumpul, tepi rata, pertulangan menyirip, permukaan mengilap, panjang 1-9 cm, lebar 0,5-2,5 cm, warnanya hijau. Bunga tunggal bertangkai pendek, keluar dari ujung ranting atau ketiak daun yang paling atas. Biasanya terdapat satu sampai lima bunga, warnanya merah, putih atau ungu. Berbunga sepanjang tahun. Buahnya buah buni bentuknya bulat dengan diameter 5-12 cm, warna kulitnya beragam seperti hijau keunguan, putih, cokelat kemerahan atau ungu kehitaman. Kadang, terdapat bercak-bercak yang agak menonjol berwarna lebih tua. Bijinya banyak, kecil-kecil, bentuknya bulat panjang yang bersegi-segi agak pipih, keras, tersusun tidak beraturan, warnanya merah, merah jambu atau putih.

Dikenal tiga macam delima, yaitu delima putih, delima merah dan delima ungu. Perbanyakkan dengan stek, tunas akar atau cangkok.

Sifat dan Khasiat

Sewaktu panen, buah dikumpulkan. Bijinya dikeluarkan, lalu kulitnya dijemur sampai kering. sebelum digunakan dapat disimpan dalam wadah yang tertutup baik..

Kulit buah dan bunganya merupakan astrigen kuat. rebusan keduanya bisa menghentikan perdarahan

Kulit kayu dan kulit akar mempunyai bau lemah dan rasa asam. Berkhasiat sebagai peluruh dahak, vermifuga, pencahar dan astrigen usus. Daunnya berkhasiat untuk peluruh haid.

Daging buah (daging pembungkus biji) berkhasiat penyejuk, peluruh kentut. Biji sifatnya sejuk tidak beracun, berkhasiat pereda demam, antitoksik, melumas paru, dan meredakan batuk.

Kandungan Kimia

kulit buah (*shi liu pi*) mengandung alkaloid *pelletierene*, *granatin*, *betulic acid*, *ursolic acid*, *isoquercitrin*, *elligatanin*, *resin*, *triterpenoid*, *kalsium oksalat* dan *pati*.

Kulit akar dan kulit kayu mengandung sekitar 20% elligatanin dan 0,5-1% senyawa alkaloid, antara lain alkaloid *pelletierene* (C₈H₁₄NO), *pseudopelletierene* (C₉H₁₅NO), *metilpelletierene* (C₈H₁₄NO.CH₃), *metilisopelletierene* (C₉H₁₇NO). Daun mengandung alkaloid, tanin, kalsium oksalat, lemak, sulfur, peroksidase.

Jus buah mengandung asam sitrat, asam malat, glukosa, fruktosa, maltosa, vitamin (A,C), mineral (kalsium, fosfor, zat besi, magnesium, natrium dan kalium) dan tanin.

Alkaloid *pelletierine* sangat toksik dan menyebabkan kelumpuhan cacing pita, cacing gelang dan cacing keremi. Kulit buah dan kulit kayu juga astrigen kuat sehingga digunakan untuk pengobatan diare.

Bagian yang digunakan

Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat adalah kulit kayu, kulit akar, kulit buah, daun, biji dan bunganya. Kulit akar dikeringkan terlebih dulu sebelum digunakan. Kulit buah dapat digunakan segar atau setelah dikeringkan.

Indikasi

Kulit buah (*shi lu pi*) digunakan untuk :

- sakit perut karena cacing,

- buang air besar mengandung darah dan lendir (disentri amoeba),
- diare kronis,
- perdarahan seperti wasir berdarah, muntah darah, batuk darah, perdarahan rahim, perdarahan rektum,
- prolaps rektum,
- radang tenggorok,
- radang telinga,
- keputihan,
- nyeri lambung,

Kulit akar dan kulit kayu digunakan untuk :

- cacingan terutama cacing pita,
- batuk,
- diare.

Bunga digunakan untuk :

- radang gusi,
- perdarahan,
- bronkhitis.

Daging buah digunakan untuk :

- menurunkan berat badan,
- cacingan,
- sariawan, tenggorokan sakit, suara parau,
- tekanan darah tinggi (hipertensi),
- sering kencing,
- rematik (arthritis), dan
- perut kembung,

Biji digunakan untuk :

- menurunkan demam, batuk,
- keracunan,
- cacingan,

Cara pemakaian

Untuk obat yang diminum, rebus kulit akar atau kulit kayu yang telah dikeringkan (7g). Rebus kulit buah (10-15g). Makan buahnya (1 buah) atau dibuat jus. Bisa dicampur dengan jus wortel.

Untuk pemakaian luar, rebus kulit buah atau kulit akar, lalu gunakan airnya setelah dingin untuk kumur-kumur (*gargle*) pada radang gusi, sakit tenggorok, luka tersiram air panas, infeksi jamur dikaki atau disemprotkan ke liang kemaluan (vagina) pada keputihan. Gunakan jus buah delima untuk berkumur pada sariawan, radang gusi, gigi berlubang atau sebagai obat kompres pada wasir yang sedang meradang. **Efek Farmakologis**

- kulit akar berkhasiat peluruh cacing usus,
- kulit buah menghambat pertumbuhan basil typhoid,
- kulit buah dapat mengendalikan penyebaran infeksi virus polio, virus herpes simpleks, dan virus HIV,

Contoh pemakaian

Cacingan

- Cuci akar delima yang telah dikeringkan (7g), lalu potong-potong seperlunya. Rebus dengan satu gelas air selama 15 menit. Setelah dingin, saring dan minum airnya sekaligus
- Rebus kulit delima kering dan serbuk biji pinang (masing-masing 15 g) dengan tiga gelas air bersih. Didihkan perlahan-lahan selama satu jam. Setelah dingin, saring dan minum sekaligus sebelum makan pagi.
- Campur jus buah delima dengan jus wortel, masing-masing setengah gelas. Aduk sampai merata, lalu minum sekehigis.
- Masukkan bubuk biji delima kering (satu sendok makan) dalam segelas jus nanas yang belum terlalu masak. Aduk merata, minum sewaktu perut kosong.

Radang Gusi

Cuci bunga delima (tujuh kuntum) dengan air bersih, lalu rebus dengan segelas air bersih sampai mendidih. Setelah dingin, saring dan gunakan untuk kumur-kumur.

Perdarahan

Rebus bunga delima (20 g) dengan tiga gelas air bersih sampai tersisa separuhnya. Minum air rebusan dua kali sehari, masing-masing tiga perempat gelas.

Luka

Campurkan serbuk kulit buah atau bunga delima secukupnya dengan minyak wijen. Aduk merata, lalu oleskan pada bagian yang luka.

Sariawan

Ambil dua buah delima segar yang sudah masak. Ambil isi berikut bijinya, lalu tumbuk sampai halus. Tambahkan satu gelas air sambil diaduk merata, lalu saring. Gunakan airnya untuk berkumur, lalu telan. Lakukan 2-3 kali sehari, sampai sembuh.

Sering kencing

Ambil isi buah delima (yang segar dan masak, satu buah) dan segenggam kucai, lalu potong-potong seperlunya. Rebus dengan tiga gelas air bersih sampai tersisa separuhnya, angkat dan dinginkan. Minum air rebusan dua kali sehari, masing-masing tiga perempat gelas.

Keputihan

Rebus kulit delima kering (30 g) dan herba sambiloto kering (15 g) dengan satu liter air bersih. Biarkan sampai air rebusannya tersisa separuhnya. Setelah dingin, saring dan bagi untuk tiga kali minum, pagi, siang, dan malam hari. Air rebusan ini juga bisa digunakan untuk cuci vagina. Khusus wanita yang sudah menikah, gunakan dengan alat semprot yang masuk ke liang vagina.

Batuk sudah berlangsung lama

Ambil sebuah delima yang belum terlalu masak. Setiap malam sebelum tidur, kunyah biji delima tersebut. Buang bijinya.

Suara serak, tenggorokan kering

Ambil sebuah delima segar, belah, dan ambil isinya. Kunyah, lalu buang bijinya. Lakukan 2--3 kali sehari.

Menurunkan berat badan

Ambil si buah delima yang masih muda (dua buah), lalu tumbuk sampai halus. Tambahkan setengah cangkir air masak dan sedikit garam, remas sampai merata, lalu peras dan saring dengan kain. Minum air perasannya sekaligus. Lakukan setiap hari sampai tampak hasilnya.

Disentri

Rebus kulit buah delima, krokot (*Portulaca oleracea*), daun sendok (*Plantago mayor*), dan sambiloto (*Andrographis paniculata*) (masing-masing 15 g) dalam tiga gelas air bersih sampai tersisa satu gelas. Setelah dingin, saring dan bagi untuk dua kali minum, pagi dan sore.

Diare kronis

Potong tipis-tipis kulit buah delima (15 g) dan buah pala (*Myristica fragrans*) (10 g), lalu rebus dengan dua gelas air sampai tersisa satu gelas. Setelah dingin, saring dan minum sehari dua kali, masing-masing Setengah gelas.

Catatan

- Delima putih ditandai dengan bunganya yang berwarna putih dan daging buahnya yang merah pudar. Konon delima putih mengandung alkaloid yang lebih banyak sehingga lebih disukai untuk pengobatan.
- Wanita hamil dan anak-anak jangan menggunakan tumbuhan obat ini. Kulit kayu dengan kandungan alkaloid pelletierine lebih berkhasiat terhadap cacing pita (*Taenia*) daripada cacing gelang (*Ascaris*). Adanya tanin dalam jumlah besar pada kulit kayu sering menyebabkan rasa mual dan muntah. Jadi sebelum minum rebusan ini, sebaiknya puasa terlebih dahulu sekitar 12 jam. Alkaloidnya sendiri, dalam bentuk tannate pada dosis pengobatan sering menimbulkan tanda-tanda keracunan, seperti pusing (vertigo), penglihatan kabur, rasa lemah, keram pada kaki, kesemutan dan kejang getar. Pada dosis toksik, menyebabkan pupil mata melebar (midriasis), lapangan pandangan menyempit, sakit kepala yang hebat, vertigo, diare, muntah, kelemahan yang berat, sampai kejang.
- Karena pelletierine dan isopelletierine sangat toksik, terutama yang terdapat pada kulit kayu dan kulit akarnya, penggunaan ekstrak kulit kayu dan akar delima harus mendapat pengawasan dari seorang herbalis berpengalaman.

Sumber: Atlas Tumbuhan Obat Ind./Dr. Setiawan Dalimartha/Nty

Khasiat Delima (*Punica granatum L*) untuk kesehatan sudah dikenal sejak dulu. Menurut American Journal of Clinical Nutrition (2003) seseorang yang minum 200ml/hari selama satu minggu berturut-turut bakal meningkatkan aktivitas antioksidan sekitar sembilan persen. Zat ini sangat bermanfaat untuk mencegah dan mengobati berbagai jenis penyakit kanker.

Dalam konferensi kanker yang diadakan American Association for Cancer Research (AACR), November

2003 diungkapkan temuan bahwa ekstrak buah delima bisa membantu menyembuhkan dan mencegah kanker kulit.

Majalah Time edisi Desember 2003 pun pernah mengupas habis khasiat biji delima. Dalam 100 gr biji buah delima terkandung 259 mg kalium, 63 kal energi metabolis dan 30 mg Vitamin C.

Disebutkan pula kalau buah ini memiliki kandungan Flavonoid yang cukup tinggi. Flavonoid merupakan jenis antioksidan kuat, yang amat berperan dalam menurunkan radikal bebas, sehingga bisa memberi perlindungan terhadap penyakit jantung dan kanker kulit. Kandungan antioksidan dalam satu gelas jus delima lebih banyak ketimbang segelas red wine, green tea, dan orange juice.

Sejak itulah budi daya tanaman delima berkembang pesat di AS, terutama di California. Hasil panen dipasok ke Industri-industri sari buah delima yang disebut pom wonderful. Empat buah delima dapat diolah menjadi sebotol pom wonderful yang dijual dengan harga empat dolar AS (sekitar Rp. 38.000) per botol.

Pom wonderful kini menjadi tren minuman kesehatan di AS. Rasanya yang segar, manis dan kesat membuat banyak konsumen tertarik. Apalagi mengingat khasiatnya yang bagus untuk kesehatan. Material yang digunakan adalah biji buah delima berwarna merah bukan putih sebagaimana dijumpai di Indonesia.

Khasiat sari buah delima selain mengobati penyakit kanker juga untuk mengobati penyakit cacing dan diare (kulit akar dan kulit batangnya mengandung alkaloid peliterin). Air rebusan bunga bisa untuk meredakan sakit gigi. Kulit akar, kulit batang, kulit buah mengandung zatpenyamak tanin yang berkhasiat mengecikan pori-pori, antiseptik, dan hemostatik (keputihan). Kadar tanin tertinggi terdapat pada kulit akar (28 %), sedangkan kulit buah (26 %).

Menurut Anorital dan Yuningprapti (1995) kulit buah delima termasuk golongan slightly toxic serta memiliki daya anti bakteri terhadap salmonella typhi: penyebab penyakit typhus. Mari budidayakan tanaman buah Delima (Punica granatum L).



SERBUK DELIMA TAIFY 200 Gram
Rp. 34.000

Serbuk delima Taify 200 Gram Majalah Time edisi Desember 2003 pun pernah mengupas habis khasiat biji delima. Dalam 100 gr biji buah delima terkandung 259 mg kalium, 63 kal energi metabolis dan 30 mg Vitamin C. Disebutkan pula kalau buah ini memiliki kand [\[Detail Produk...\]](#)